

BAB IV
TINJAUAN KASUS

A. 6-8 Jam Postpartum

Anamnesa oleh : Abel Kinanda
Hari / Tanggal : 20 Februari 2024
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : PMB TRINI

Subjektif (S)

A. Identitas Klien

Nama Ibu	: Ny. A	Nama Suami	: Tn. Y
Umur	: 21 tahun	Umur	: 24 tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/ INA	Suku/ Bangsa	: Jawa/ INA
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh

Keluhan Utama : Ibu melahirkan pukul 01.30 WIB mengatakan perutnya masih terasa mulas, colostrum telah keluar berwarna kekuning-kuningan.

Objektif (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Keadaan Emosional : Stabil
TTV: TD : 110/90 mmHg
R : 24 x/menit
N : 86 x/menit

S : 36,3⁰C

Pola Eliminasi : - BAK : ± 6 kali sehari
- BAB : 2 kali sehari

1. RiwayatPerkawinan

Status Pernikahan : SAH
 Menikah Sejak Umur : 20Tahun
 Lama Pernikahan : 1 Tahun

2. RiwayatMenstruasi

Menarche : 15Tahun
 Siklus : 28hari
 Lama Menstruasi : 6-7hari
 Banyaknya : 2-3kaligantipembalut
 Sifatnya : CairdanAdagumpalandarah
 Disminorea : Ada

3. Persalinan Sekarang**a) Riwayat Persalinan ini**

Tempat melahirkan : PMB
 Penolong : Bidan
 Jenis persalinan : Spontan
 Komplikasi : Tidak ada

b) Lama Persalinan

Kala I	: 4	Jam	10	Menit
Kala II	: 0	Jam	20	Menit
Kala III	: 0	Jam	10	Menit
Kala IV	: 2	Jam	0	Menit
Jumlah	: 6	Jam	40	Menit

c) Jumlah Perdarahan : Normal \pm 250 cc**d) Plasenta : Lahir spontan lengkap beserta selaput pukul 02.45 WIB****e) Bayi**

Jenis kelamin : Laki-laki
 Berat badan : 3000 gr
 Panjang badan : 49cm

Plasenta	: Diameter	: ± 19 cm
Berat		: ± 500 gram
Tebal		: ± 2,5 cm
f) Tali pusat		
Panjang		: 50 cm
Inseri		: Sentralis
Perineum		: Laserasi Derajat II

4. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal		: 20 Februari 2024
Pukul		: 01.30 WIB
BB Lahir		: 3000 gr
PB		: 49 cm
Jenis Kelamin		: Laki-laki
Frekuensi Menyusui		:
Durasi		: On Demand
Frekuensi BAB		: 3-4 kali sehari
Frekuensi BAK		: 6-8 kali sehari

5. Riwayat Post Partum

Pola Kebutuhan Sehari- Hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan sehari		: 3 kali sehari
Jenis		: Nasi, Sayur, Lauk
Porsi		: 1 Piring
Makanan Pantang		: Tidak Ada
Pola Minum		: 8-10 gelas / hari
Jenis		: Air Putih
Keluhan		: Tidak Ada

b. Istirahat

Tidur Siang		: 1-2 Jam sehari
Tidur Malam		: 5-7 Jam/ hari
Keluhan		: Tidak Ada

- c. Pola Aktifitas
- Mobilisasi : Uterus sudah mulai membaik
- Pekerjaan : Merawat diri dan merawat bayinya dibantu suami dan keluarga
- d. Pengalaman Menyusui
- Masalah : Putting payudara mengalami lecet dikarenakan kurangnya pengalaman menyusui.
- e. Eliminasi
- BAK
- Frekuensi : 2-3 kali sehari
- Jumlah : 100 cc
- Warna : Kuning Jernih
- Keluhan : Tidak Ada
- BAB
- Frekuensi : 1 kali sehari
- Konsistensi : Lunak
- Warna : Kuning
- Keluhan : Tidak Ada
- f. Personal Hygiene
- Mandi : 2 kali sehari
- Gosok Gigi : 2 kali sehari
- Kramas : 3 x/minggu
- Ganti Pakaian : 2x haridan jika baju kotor
- Pola Seksual : Ibu belum melakukan hubungan seksual selama masa nifas

9.RiwayatKesehatan

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menular seksual.

10.RiwayatPsikososialDanSpiritual

Ibu mengatakan suami dan keluarga selalu membantu dan mendukungnya.

11.KebiasaanYangMempengaruhiKesehatan

Ibu mengatakan tidak memiliki kebiasaan merokok, minum-minuman beralkohol atau jamu serta tidak ada pantangan makanan (alergi).

A. OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran	: <i>Composmentis</i>
Keadaan emosional	: Stabil
Tanda – tanda vital	
	TD : 120/80mmhg
	R : 22 x/menit
	N : 80x/menit
	T : 36.4 ⁰

2. Pemeriksaan Fisik

a) Kepala dan Leher

Rambut	: Bersih, tidak rontok, berwarna Coklat
Wajah	: Tidak <i>oedema</i> dan tidak pucat
Mata	: konjungtiva berwarna merah muda, seklera an ikterik, tidak oedem, refleks(+)
Hidung	: Bersih, tidak ada sekret
Mulut dan Gigi	: Bersih, gigi putih, lidah bersih, gusi normal
Leher	: Kelenjar Thyroid tidak ada pembengkakan, Kelenjar Limfe tidak ada pembengkakan, Vena jugularis tidak ada pembesaran.

b) Payudara

Pembesaran	: Ya, simetris kanan dan kiri
Puting susu	: Menonjol
Benjolan	: Tidak ada
Pengeluaran	: Ada, Colostrum

c) Dada

Jantung	: Normal
Paru-paru	: Normal

d) Abdomen

Bekas Operasi	: Tidak Ada
Benjolan	: Tidak Ada

- Palpasi : Kontraksi baik, uterus teraba bulat dan keras,
TFU pertengahan simpisis dan pusat.
- e) Kandung kemih : Tidak penuh
- f) Anogenital
Vulva dan vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi
Pengeluaran pervaginam : Lochea Rubra
Luka Jahitan : Ada
Varises dan Oedem : Tidak Ada
Anus : Tidakada hemoroid
Nilai Skala REDDA :
- g) Ekstremitas : Tidak ada oedema
Refleks Patela : Kanan (+), Kiri(+)
Varises : Tidak Ada
Kuku : Tidak Pucat
- h) Punggung dan Pinggang
Posisi tulang belakang : Normal
Nyeri pinggang : Tidak Ada

B. ANALISA (A)

- Diagnosa : Ny.N P1A0 6 Jam, Postpartum
Masalah : Mengeluh perutnya masih teras mulas

C. PENATALAKSANAAN (P)

- 1) Memberi penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD :110/90 mmHg, N : 86 x/menit, R : 24 x/menit, S : 36,3⁰C, pembesaran payudara normal kanan kiri dan kolostrum telah keluar, pengeluaran lochea rubra, TFU : 2 jari di bawah pusat.
- 2) Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang normal
- 3) Memberikan konseling kepada ibu untuk mencegah perdarahan dan menjelaskan tanda bahaya yang dapat terjadi jika darah yang keluar lebih banyak dari batas normal.

- 4) Memberikan konseling pada ibu untuk tidak cemas saat melakukan BAK dan BAB, serta memberikan edukasi mengenai tanda bahaya ibu nifas.
- 5) Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama bagian kemaluan dan menyarankan ibu untuk mencebok dari depan ke belakang.
- 6) Melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan seperti miring ke kanan atau ke kiri, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan disebelah tempat tidur.
- 7) Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang kaya akan protein dan berserat seperti telur, kacang-kacangan, daging, sayur-sayuran dan buah-buahan. Makanan berserat dapat memperlancar Buang Air Besar (BAB) secara spontan yang tertunda selama 2-3 hari setelah ibu melahirkan yang disebabkan karena tonus otot usus menurun selama proses persalinan.
- 8) Memberitahu ibu obat tradisional dalam penyembuhan luka jahitan yaitu salah satunya dengan merebus kantong teh yang berisi daun binahong dengan cara masukan kantong teh berisi daun binahong 200 gram, kedalam air panas yang sudah direbus sebanyak 1000ml air rendam selama 5 menit lalu airnya digunakan untuk cebok setiap pagi dan sore hari proses penyembuhan menggunakan metode ini dalam waktu 6 hari.
- 9) Mengajarkan ibu tentang teknik menyusui yang benar dengan pemberian ASI awal.
- 10) Memberikan informasi tentang ASI eksklusif pada bayinya tanpa memberikan MP- ASI selama 6 bulan.
- 11) Mengajarkan ibu untuk menyendawakan bayinya selesai menyusui.
- 12) Mengajarkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya setiap menggunakan bedong.
- 13) Memberikan konseling pada ibu mengenai perawatan tali pusat bayi.

B. 2 Hari Postpartum

Hari/Tanggal : 21 Februari 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Subjektif (S)

Keluhan: Dari kunjungan hari ke 2 bahwa ibu mengatakan ASI lancar dan bayinya kuat menyusui, tali pusat bayinya bersih, kering, tidak berbau dan belum terlepas. Ibu menggunakan rebusan daun binahong satu hari sekali setiap pagi dan sore hari. Ibu mengatakan merasa nyaman menggunakan rebusan daun binahong dan tidak merasakan efek samping.

Objektif (O)

Pemeriksaan Umum Data Ibu

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

TTV TD : 110/80 mmHg

R : 22 x/menit

N : 82 x/menit

S : 36,4 °C

Pola Eliminasi : - BAK : ± 5 kali sehari

- BAB : 2 kali sehari

Pemeriksaan Fisik

Payudara : putting susu menonjol, masih terdapat luka lecet, terasa nyeri, ASI keluar banyak.

Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi baik

Genetalia : Lochea Rubra

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. A P₁A₀ usia 21 Tahun 2 hari postpartum

Masalah : Tidak Ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/menit, R : 22 x/menit, S : 36,4⁰C, Pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU : pertengahan simpisis-pusat
2. Melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan seperti miring ke kanan atau ke kiri, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan di sebelah tempattidur
3. Menilai adanya tanda- tanda bahaya nifas seperti demam, infeksi dan perdarahan.
4. Dari hasil pemeriksaan kunjungan hari ke-2 didapatkan bahwa Ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan perineum sudah mulai berkurang dan dianjurkan melanjutkan mengkonsumsi teh daun binahong hingga hari ke-7 postpartum.
5. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalancepat.
6. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan – makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
7. Menyarankan ibu tidur di saat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
8. Meminta keluarga ibu untuk memberi support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian menggendong bayinya saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat, menemani ibu saat sedang menyusui terutama pada malam hari, memberikan asupan makanan saat ibu sedang menyusui karena saat menyusui ibu akan merasakan lapar.
9. Meminta suami untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih

seperti lebih memperhatikan pola makan, pola istirahat, bergantian dalam mengurus bayi dan memberikan pujian kepada ibu.

10. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
11. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
12. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu seperti : perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.
13. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bagia kemaluan atau vulva hygiene.
14. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup.

C. 3 Hari Postpartum

Hari/Tanggal : 22 Februari 2024
 Waktu : 09.00 WIB
 Tempat : Rumah Pasien

Subjektif (S)

Keluhan : Dari kunjungan hari ke 3 ibu mengatakan ASI lancar dan bayinya kuat menyusui, tali pusat bayinya bersih,kering, tidak berbau dan belum terlepas. Ibu menggunakan teh daun binahong sudah 3 kali diminum satu hari sekali setiap pagi hari.mulai lebih baik dan mengering.

Objektif (O) Pemeriksaan UmumData Ibu

Keadaan Umum : baik
 Kesadaran : Composmentis
 Keadaan Emosional : Stabil
 TTV TD : 120/80 mmHg
 R : 24 x/menit
 N : 81 x/menit
 S : 36 °C

Pola Eliminasi : - BAK : \pm 4 kali sehari
- BAB : 2 kali sehari

Pemeriksaan Fisik

Payudara : putting susu menonjol, masih terdapat luka lecet, terasa nyeri, ASI keluar banyak.

Abdomen : TFU pertengahan pusat syimpisis , kontraksi uterus baik

Genetalia : Lochea Rubra

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. A P₁A₀ usia 21 Tahun 3 hari postpartum

Masalah : Tidak Ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/menit, R : 22 x/menit, S : 36,4⁰C, Pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU : pertengahan simpisis-pusat
2. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap putting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalancepat.
3. Menilai adanya tanda- tanda bahaya nifas seperti demam, infeksi dan perdarahan.
4. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan – makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
5. Menyarankan ibu tidur di saat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
6. Meminta keluarga ibu untuk memberi support dan membantu ibu

dalam mengurus bayinya seperti bergantian menggendong bayinya saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat, menemani ibu saat sedang menyusui terutama pada malam hari, memberikan asupan makanan saat ibu sedang menyusui karena saat menyusui ibu akan merasakan lapar.

7. Meminta suami untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih seperti lebih memperhatikan pola makan, pola istirahat, bergantian dalam mengurus bayi dan memberikan pujian kepada ibu.
8. Dari hasil pemeriksaan kunjungan 3 hari didapatkan bahwa Ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan sudah berkurang dan mengatakan luka jahitan sudah mulai lebih baik dan mengering.
9. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
10. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu seperti : perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.
11. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bagian kemaluan atau vulva hygiene.
12. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup.

D. 4 Hari Postpartum

Hari/Tanggal : 23 Februari 2024
 Waktu : 08.15 WIB
 Tempat : Rumah Pasien

Subjektif (S)

Keluhan : Dari kunjungan hari ke 4 ibu mengatakan ASI lancar dan bayinya kuat menyusui, tali pusat bayinya bersih, kering, tidak berbau dan belum terlepas. Ibu mengonsumsi teh daun binahong sudah 4 kali diminum satu hari sekali setiap pagi hari. Ibu mengatakan sudah tidak mengalami nyeri pada luka jahitan dan mengatakan luka jahitan sudah semakin mengering.

Objektif (O)**Pemeriksaan Umum**Data Ibu

Keadaan Umum	: baik
Kesadaran	: Composmentis
Keadaan Emosional	: Stabil
TTV	:
	TD : 120/80 mmHg
	R : 24 x/menit N : 81 x/menit
	S : 36 °C
Pola Eliminasi	: - BAK : ± 4 kali sehari - BAB : 2 kali sehari

Pemeriksaan Fisik

Payudara	: putting susu menonjol, masih terdapat luka lecet, terasa nyeri, ASI keluar banyak.
Abdomen	: TFU pertengahan pusat simpisis, kontraksi uterus baik
Genitalia	: Lochea Sanguinolenta

Analisa Data (A)

Diagnosa	: Ny. A P ₁ A ₀ usia 21 Tahun 4 hari postpartum
	Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD : 120/80 mmHg, N : 81 x/menit, R : 24 x/menit, S : 36 °C, Pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU : pertengahan simpisis-pusat
2. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap putting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalanecepat.

3. Menilai adanya tanda- tanda bahaya nifas seperti demam, infeksi dan perdarahan.
4. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan – makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
5. Menyarankan ibu tidur di saat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
6. Meminta keluarga ibu untuk memberi support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian menggendong bayinya saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat, menemani ibu saat sedang menyusui terutama pada malam hari, memberikan asupan makanan saat ibu sedang menyusui karena saat menyusui ibu akan merasakan lapar.
7. Meminta suami untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih seperti lebih memperhatikan pola makan, pola istirahat, bergantian dalam mengurus bayi dan memebrikan pujian kepada ibu.
8. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
9. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
10. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu seperti : perdarahan pervaginam, locheaberbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.
11. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bagia kemaluan atau vulva hygiene.
12. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup.

A. 5 Hari Postpartum

Hari/ Tanggal : 24 Februari 2024

Waktu : 08. 50 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Subjektif (S)

Keluhan : Dari hasil kunjungan ke-5 hari ibu mengatakan tidak ada keluhan dan merasa kondisinya mulai membaik

Objektif (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik
 Kesadaran : Composmentis
 Keadaan Emosional : Stabil
 TTV :
 TD : 110/80 mmHg
 R : 21 x/menit
 N : 82 x/menit
 S : 36,4 °C
 Pola Eliminasi : - BAK : ± 5 kali sehari
 - BAB : 2 kali sehari

Pemeriksaan Fisik

Payudara : putting susu menonjol, masih terdapat luka lecet, terasa nyeri, ASI keluar banyak.
 Abdomen : TFU 2 jari dibawah simpisis, kontraksi uterus baik
 Genitalia : Lochea Sanguinolenta

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. A usia 21 tahun 5 hari postpartum
 Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/menit, R : 22 x/menit, S : 36,4 °C, Pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU : pertengahan simpisis-pusat
2. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa

batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalancepat.

3. Menilai adanya tanda- tanda bahaya nifas seperti demam, infeksi dan perdarahan.
4. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan – makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
5. Menyarankan ibu tidur di saat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
6. Meminta keluarga ibu untuk memberi support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian menggendong bayinya saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat,
7. Menemani ibu saat sedang menyusui terutama pada malam hari, memberikan asupan makanan saat ibu sedang menyusui karena saat menyusui ibu akan merasakan lapar.
8. Meminta suami untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih seperti lebih memperhatikan pola makan, pola istirahat, bergantian dalam mengurus bayi dan memberikan pujian kepada ibu.
9. Dari hasil pemeriksaan kunjungan 5 hari didapatkan ibu sudah tidak mengalami nyeri pada luka jaitan dan mengatakan luka jahitan sudah semakin mengering. Ibu dianjurkan untuk melanjutkan menggunakan rebusan daun binahong sampai hari ke-6 hingga memastikan luka sudah benar benar mengering.
10. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
11. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
12. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu seperti : perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.

13. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bagian kemaluan atau vulva hygiene.

14. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup.

A. 6 Hari Postpartum

Hari/ Tanggal : 25 Februari 2024

Waktu : 08. 50 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Subjektif (S)

Keluhan : Dari hasil kunjungan ke-6 hari ibu mengatakan tidak ada keluhan dan merasakondisinya mulai membaik

Objektif (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

TTV :

TD : 120/80 mmHg

R : 20 x/menit N : 84x/menit

S : 36 °C

Pola Eliminasi : - BAK : ± 6 kali sehari

- BAB : 2 kali sehari

Pemeriksaan Fisik

Payudara : putting susu menonjol, masih terdapat luka lecet, terasa nyeri, ASI keluar banyak.

Abdomen : TFU 1 jari dibawah symphysis, kontraksi uterus baik

Genitalia : Lochea Sanguinolenta

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. A usia 21 tahun 6 hari postpartum

Masalah: Tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan dalam keadaan baik, TD : 120/80 mmHg, N : 80 x/menit, R : 20 x/menit, S: 36⁰C pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU : pertengahan simpisis-pusat
2. Memastikan involusi ueterus berjalan normal : uterus berkontraksi, tidak ada perdarahan abnormal, tidak ada bau yang abnormal dari lochea
3. Dari hasil pemeriksaan kembali didapatkan bahwa luka jahitan perineum pada ibu nifas sembuh dan mengering serta tidak ada tanda-tanda infeksi.
4. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan tumbuh kembang bayi.
5. Menganjurkan ibu tetap memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan. normal dan sudah kering sesuai proses penyembuhan tidak ada tanda infeksi seperti merah dan oedema

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ny. A usia 21 tahun 5 hari postpartum
Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/menit, R : 22 x/menit, S : 36,4 ⁰C, Pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU : pertengahan simpisis-pusat
2. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.
3. Menilai adanya tanda- tanda bahaya nifas seperti demam, infeksi dan perdarahan.
4. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan – makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta

istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.

5. Menyarankan ibu tidur di saat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
6. Meminta keluarga ibu untuk memberi support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian menggendong bayinya saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat, menemani ibu saat sedang menyusui terutama pada malam hari, memberikan asupan makanan saat ibu sedang menyusui karena saat menyusui ibu akan merasakan lapar.
7. Meminta suami untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih seperti lebih memperhatikan pola makan, pola istirahat, bergantian dalam mengurus bayi dan memebrikan pujian kepada ibu.
8. Dari hasil pemeriksaan kunjungan 5 hari didapatkan ibu sudah tidak mengalami nyeri pada luka jaitan dan mengatakan luka jahitan sudah semakin mengering. Ibu dianjurkan untuk melanjutkan menggunakan rebusan daun binahong sampai hari ke-6 hingga memastikan luka sudah benar benar mengering.
9. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
10. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
11. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu seperti : perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.
12. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bagia kemaluan atau vulva hygiene.
13. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup.